

SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA SE-KECAMATAN MAKARTI JAYA

**Oleh: Muhammad Bagus Ridwan
(Mahasiswa UPGRI Palembang)
Email : bagus@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA se-Kecamatan Makarti Jaya. Metode dalam penelitian ini adalah metode survey. Objek dan informan yaitu, objek siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Makarti Jaya dengan jumlah sebanyak 14 siswa, dan informan yaitu pelatih ekstrakurikuler yang berjumlah 1 orang dan Objek dan informan yaitu, objek siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah Makarti Jaya dengan jumlah sebanyak 13 siswa, dan informan yaitu pelatih ekstrakurikuler yang berjumlah 1 orang. Teknik pengumpulan data ialah kuisioner (angket) dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil perhitungan data menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Makarti Jaya adalah tinggi, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori sangat tinggi sebesar 29%, kategori tinggi sebesar 50%, kategori sedang sebesar 14%, kategori rendah sebesar 0%, dan kategori sangat rendah sebesar 7%. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan data menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Muhammadiyah Makarti Jaya adalah tinggi, dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori sangat tinggi sebesar 16%, kategori tinggi sebesar 38%, kategori sedang sebesar 38%, kategori rendah sebesar 0%, dan kategori sangat rendah sebesar 8%.

Kata Kunci : Minat, Ekstrakurikuler Futsal

STUDENT INTEREST SURVEY IN FOLLOWING FUTSAL EXTRACURRICULARS IN SMA SE-KECAMATAN MAKARTI JAYA

Abstract

This research discusses the interest of students to study futsal extracurricular activities in high schools throughout Makarti Jaya District. The method in this study is the survey method. Objects and informants namely, the object of students who take futsal extracurricular activities in SMA Negeri 1 Makarti Jaya with a total of 14 students, and the informant is an extracurricular guide related to 1 person and Objects and informants namely, objects of students visited futsal extracurricular at Muhammadiyah Makarti Jaya High School with

13 students, and the informant is an extracurricular trainer who carries 1 person. Data analysis using questionnaires (questionnaire) and documentation. Data analysis techniques using quantitative descriptive techniques with percentages. Based on the results of data calculations show the interest of students in following futsal extracurricular activities at SMA Negeri 1 Makarti Jaya is high, with consideration of the highest frequency in the very high category by 29%, high category by 50%, medium category by 14%, low category by 0%, and very low categories by 7%. Whereas based on the results of data calculations, the students' interest in joining futsal extracurricular activities at Muhammadiyah Makarti Jaya High School was high, with the highest frequency being considered in the very high category by 16%, the high category by 38%, the medium category by 38%, the low category by 0%, and very low categories by 8%.

Keywords : *Interest, Futsal Extracurricular.*

A. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan serangkaian aktivitas gerak yang teratur terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya (Giriwijoyo dan Dikdik, 2012:37). Olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia, kapan dan dimana saja berada olahraga tidak dapat dipisahkan dari kegiatan rutin yang dilakukan manusia karena olahraga merupakan bagian hidup yang dapat meningkatkan kondisi fisik baik jasmani maupun rohani dan memberikan kesenangan (rekreasi).

Aktivitas olahraga dapat dilakukan dari berbagai kalangan tanpa melihat perbedaan usia. Banyak nilai-nilai yang terkandung didalam olahraga yang biasa dipelajari dan dijadikan sebagai *school of life*. Sehingga olahraga berpotensi mempengaruhi pembentukan karakter individu yang berpartisipasi didalamnya. Karakter sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga maupun lingkungan masyarakat karena ketika seseorang berinteraksi tidak pernah lepas dari nilai-nilai karakter.

Pendidikan karakter di sekolah sangat diperlukan karena proses untuk menemukan nilai semangat, kesadaran, dan sikap baru seseorang. Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan lembaga pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara berstruktur berjenjang, dan pendidikan non formal yang

merupakan salah satu kegiatan pengembangan minat dan bakat merupakan komponen penting sebagai kegiatan pendukung tercapainya tujuan utama pendidikan. Sebagai contohnya kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Wahdjosoemidjo yang dikutip Sulikan (2002:215) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa serta menyalurkan minat dan bakat dalam artian melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Menurut Slameto (2013:180-182) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler baik itu faktor *intrinsik* dan faktor *ekstrinsik*. faktor *intrinsik* yang meliputi perhatian, perasaan senang, keinginan, sedangkan faktor *ekstrinsik* meliputi pelatih, keluarga, dan fasilitas sarana dan prasarana.

Saat ini sekolah yang ada di SMA se-Kecamatan Makarti Jaya melakukan kegiatan pengembangan bakat siswa pada cabang-cabang olahraga ekstrakurikuler, termasuk SMA Negeri 1 Makarti Jaya dan SMA Muhammadiyah. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA se-Kecamatan Makarti Jaya terbagi menjadi 2 jenis ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler non olahraga. Ekstrakurikuler olahraga meliputi futsal, sepak bola, dan bola voli. Sedangkan ekstrakurikuler non olahraga meliputi pramuka, dan PA (pencinta alam). Dari pengamatan peneliti, siswa lebih memilih ekstrakurikuler olahraga dari pada ekstrakurikuler non olahraga. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di SMAN Negeri 1 Makarti Jaya dan SMA Muhammadiyah Makarti Jaya sekarang ini adalah kegiatan ekstrakurikuler futsal. Olahraga futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar (M. Asryadi, 2014:5).

Berdasarkan hasil observasi sebelum penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kondisi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri

1 Makarti Jaya dan SMA Muhammadiyah Makarti Jaya sudah terlaksana tetapi masih banyak kendala karena rendahnya minat siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler futsal. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada pelatih yang mendampingi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Makarti Jaya dan SMA Muhammadiyah Makarti Jaya mengatakan bahwa masalah utama siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah kurangnya minat siswa karena pada saat jam ekstrakurikuler hanya terdapat beberapa siswa yang hadir dan saat latihan ada beberapa siswa yang kurang antusias dalam melaksanakan latihan ekstrakurikuler futsal.

Maka berdasarkan latar belakang diatas peneliti sangat tertarik untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA se-Kecamatan Makarti Jaya. Berdasarkan pernyataan diatas peneliti berkeinginan untuk meneliti lebih dalam dan mendeskripsikan penelitian ini dengan judul “Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Se-Kecamatan Makarti Jaya”

B. METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian Sugiyono (2013:2) diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan tujuan mencari survei minat siswa mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA se-Kecamatan Makarti Jaya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner (angket) dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016:142) kuisioner merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tujuan dan penggunaan angket dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang perlu dalam penelitian agar dapat mengungkapkan gejala terhadap variabel penelitian yang diteliti. Setiap data yang diperoleh tersebut merupakan data hasil penyebaran. Menurut Sugiyono (2016:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru ekstrakurikuler futsal di SMA se-Kecamatan Makarti Jaya. Informan di SMA Negeri 1 Makarti Jaya yang dipilih berdasarkan karakteristik peserta dengan data yang diperlukan yakni, pelatih ekstrakurikuler 1 orang, dan peserta ekstrakurikuler berjumlah 14 orang. Sedangkan informan di SMA Muhamadiyah Makarti Jaya yang dipilih berdasarkan karakteristik peserta dengan data yang diperlukan yakni, pelatih ekstrakurikuler 1 orang, dan peserta ekstrakurikuler berjumlah 13 orang. Informan tersebut, ditentukan dan ditetapkan tidak berdasarkan pada jumlah yang dibutuhkan, melainkan berdasarkan pertimbangan dan informan sesuai dengan batas penelitian. Kategori subjek informan dalam penelitian ini adalah mereka yang mengikuti atau terlibat dalam proses ekstrakurikuler di SMA se-Kecamatan Makarti Jaya.

Sesuai dengan jenis penelitian, maka teknik analisis yang akan digunakan adalah teknik analisis data interaktif, antara data angket, dan data dokumen. Dalam hal ini, data dari penelitian akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase, yaitu dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian di analisis dengan persentase. Analisis tersebut untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA se-Kecamatan Makarti Jaya.

Instrumen yang digunakan berupa angket terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Setelah data terkumpul selanjutnya menganalisis data, sehingga data-data dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentasi.

Dengan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Frekuensi atau banyaknya individu

Sumber . Anas Sudijono (2014:43).

Selanjutnya setelah semua data terkumpul, teknik analisis selanjutnya menggunakan skala pengukuran dengan kategorian berikut.

Tabel 1. Skala Pengukuran

Kategori	Nilai
Sangat Tinggi	5
Tinggi	4
Sedang	3
Rendah	2
Sangat Rendah	1

Sumber: Riduwan (2010: 13).

C. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Analisis Data Minat Siswa di SMA Se-Kecamatan Makarti Jaya

Berdasarkan data angket indikator perhatian, perasaan senang, keinginan, pelatih, keluarga, sarana dan prasarana yang berjumlah 35 butir dengan skor 1 sampai 4. Secara keseluruhan memperoleh nilai maksimum sebesar 126, nilai minimum 95, dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 117,51.

Untuk mengetahui indikator minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA se-Kecamatan Makarti Jaya. Selanjutnya data dikonversikan ke dalam lima kategori yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, dan Sangat Rendah.

A. Mencari rentan kelas dengan cara

$$\begin{aligned}
 R &= \text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil} \\
 &= 126 - 95 \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

B. Mencari banyak kelas interval dengan cara

$$\begin{aligned}
 BK &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 27 \\
 &= 1 + 3,3 (1,43) \\
 &= 6,14 = 6
 \end{aligned}$$

C. Mencari Panjang Kelas

$$P = \frac{R}{BK}$$

$$= \frac{31}{6}$$

$$= 5,16 = 5$$

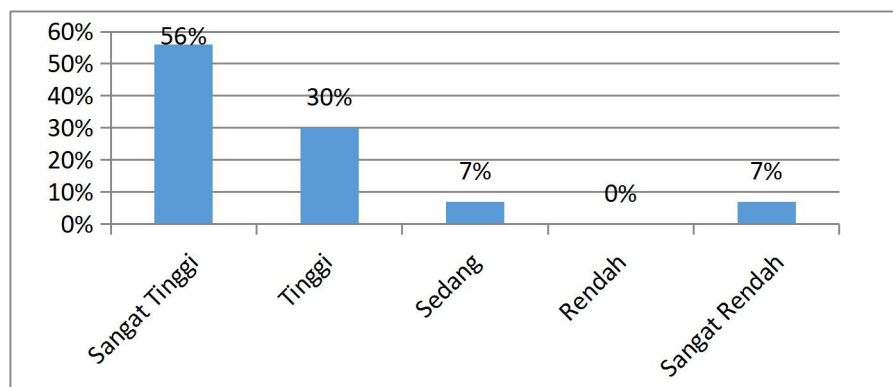
Berdasarkan hasil data perhitungan tersebut maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi data kategori skor gabungan data minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Se-Kecamatan Makarti Jaya seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Se-Kecamatan Makarti Jaya

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	119-124	15	56%
Tinggi	113-118	8	30%
Sedang	107-112	2	7%
Rendah	101-106	0	0%
Sangat Rendah	95-100	2	7%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 27 siswa yang mendapatkan nilai Sangat Tinggi berjumlah 15 siswa (56%), nilai Tinggi berjumlah 8 siswa (30%), nilai Sedang berjumlah 2 siswa (7%), nilai Rendah berjumlah 0 siswa (0%), nilai Sangat Rendah berjumlah 2 siswa (7%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di gambar berikut.

Gambar 1. Diagram Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Se-Kecamatan Makarti Jaya



2. Hasil Analisis Faktor Intrinsik di SMA Se-Kecamatan Makarti Jaya

Berdasarkan data angket indikator perhatian, perasaan senang, keinginan yang berjumlah 17 butir dengan skor 1 sampai 4. Secara keseluruhan memperoleh nilai maksimum sebesar 68, nilai minimum 45, dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 61.

Untuk mengetahui indikator minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA se-Kecamatan Makarti Jaya. Selanjutnya data dikonversikan ke dalam lima kategori yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, dan Sangat Rendah.

A. Mencari rentan kelas dengan cara

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil} \\ &= 68 - 45 \\ &= 23 \end{aligned}$$

B. Mencari banyak kelas interval dengan cara

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 27 \\ &= 1 + 3,3 (1,143) \\ &= 6,14 = 6 \end{aligned}$$

C. Mencari Panjang Kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{BK} \\ &= \frac{23}{6} \\ &= 3,83 = 4 \end{aligned}$$

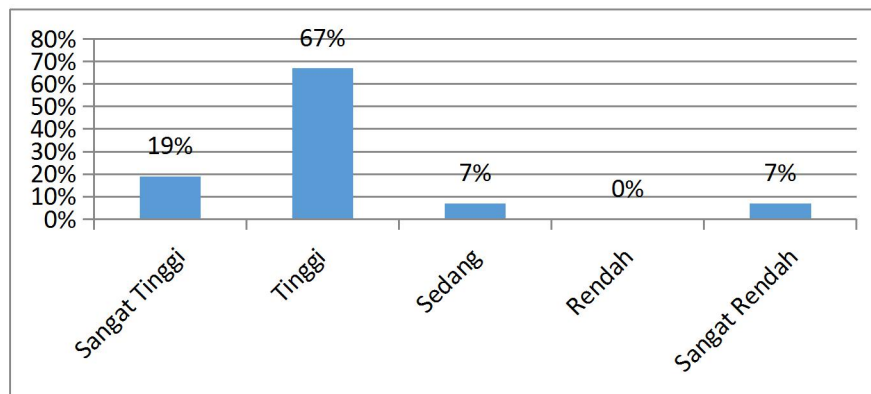
Berdasarkan hasil data perhitungan tersebut maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi data faktor intrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Se-Kecamatan Makarti Jaya seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Faktor Intrinsik Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Se-Kecamatan Makarti Jaya

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	65-69	5	19%
Tinggi	60-64	18	67%
Sedang	55-59	2	7%
Rendah	50-54	0	0%
Sangat Rendah	45-49	2	7%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 27 siswa yang mendapatkan nilai Sangat Tinggi berjumlah 5 siswa (19%), nilai Tinggi berjumlah 18 siswa (67%), nilai Sedang berjumlah 2 siswa (7%), nilai Rendah berjumlah 0 siswa (0%), nilai Sangat Rendah berjumlah 2 siswa (7%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di gambar berikut.

Gambar 2. Diagram Faktor Intrinsik Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Se-Kecamatan Makarti Jaya



3. Hasil Analisis Faktor Ekstrinsik di SMA Se-Kecamatan Makarti Jaya

Berdasarkan data angket indikator pelatih, perasaan keluarga, sarana dan prasarana yang berjumlah 18 butir dengan skor 1 sampai 4. Secara keseluruhan memperoleh nilai maksimum sebesar 64, nilai minimum 50, dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 56,51.

Untuk mengetahui indikator minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA se-Kecamatan Makarti Jaya. Selanjutnya data dikonversikan ke dalam lima kategori yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, dan Sangat Rendah.

A. Mencari rentan kelas dengan cara

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai terbesar} - \text{Nilai terkecil} \\ &= 64 - 50 \\ &= 14 \end{aligned}$$

B. Mencari banyak kelas interval dengan cara

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 27 \\ &= 1 + 3,3 (1,43) \\ &= 6,14 = 6 \end{aligned}$$

C. Mencari Panjang Kelas

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{BK} \\ &= \frac{14}{6} \\ &= 2,3 = 2 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil data perhitungan tersebut maka dapat dibuat tabel distribusi frekuensi data faktor ekstrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Se-Kecamatan Makarti Jaya seperti pada tabel dibawah ini:

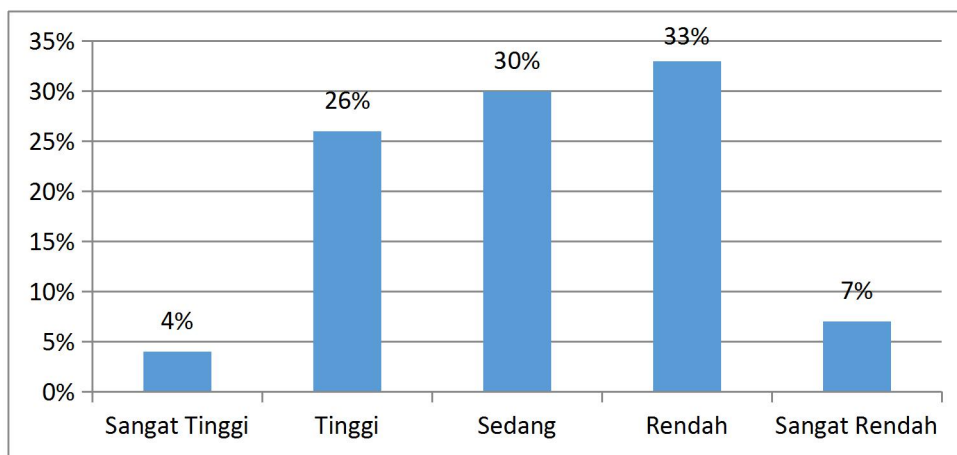
Tabel. Distribusi Frekuensi Faktor ekstrinsik Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Se-Kecamatan Makarti Jaya

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	62-64	1	4%
Tinggi	59-61	7	26%
Sedang	55-58	8	30%
Rendah	53-54	9	33%
Sangat Rendah	50-52	2	7%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 27 siswa yang mendapatkan nilai Sangat Tinggi berjumlah 0 siswa (4%), nilai Tinggi berjumlah

7 siswa (26%), nilai Sedang berjumlah 8 siswa (30%), nilai Rendah berjumlah 9 siswa (33%), nilai Sangat Rendah berjumlah 2 siswa (7%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di gambar berikut.

Gambar 3. Diagram Faktor Ekstrinsik Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Se-Kecamatan Makarti Jaya



D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, deskriptif, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan dapat di ambil kesimpulan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA se-Kecamatan Makarti Jaya bahwa dari 27 siswa yang mendapatkan nilai Sangat Tinggi berjumlah 15 siswa (56%), nilai Sangat Tinggi berjumlah 8 siswa (30%), nilai Sedang berjumlah 2 siswa (7%), nilai Rendah berjumlah 0 (0%), nilai Sangat Rendah berjumlah 2 siswa (7%). Dapat di ambil kesimpulan bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA se-Kecamatan Makarti Jaya Sangat Tinggi.

1. Berdasarkan perhitungan data faktor intrinsik siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA se-Kecamatan Makarti Jaya menyatakan tinggi (67%).
2. Berdasarkan perhitungan data faktor ekstrinsik mengenai faktor-faktor yang memminat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA se-Kecamatan Makarti Jaya diatas menyatakan rendah (33%).

DAFTAR PUSTAKA

- Anas S (2014). *Pengantar Stastistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Giriwijoyo, Santosa dan Dikdik Zafar Sidik. (2012). *Ilmu Faal Olahraga (Fisiologi Olahraga): Fungsi Tubuh pada Olahraga untuk Kesehatan dan Prestasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- M.Arsidy Mulyono (2014). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur. Laskar Askara.
- Riduwan (2010). *Skala Pengukuran Veriabel-Variabel Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Slamento (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- _____. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sulikan (2002). *Survei Minat Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Ekstrakurikuler Futsal*. Vol 25. Nomor 1.